

**Artikel Publikasi Ilmiah**

**UPAYA PENINGKATAN KEAKTIFAN DAN HASIL  
BELAJAR MATEMATIKA DENGAN PENDEKATAN  
CONTEXTUAL TEACHING LEARNING PADA SISWA  
KELAS IV SDN 03 JATISOBO TAHUN PELAJARAN  
2012/2013**



**Disusun Oleh:**

**SIAMTINI**

**NIM A54A100136**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2013**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. A. Yani Trompol Pos I-Pabelan,, Kartasura Telp. (0271) 715448 Surakarta 57102

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra. Ning Setyaningsih, M.Si.

NIK : 403

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : SIAMTINI

NIM : A54A100136

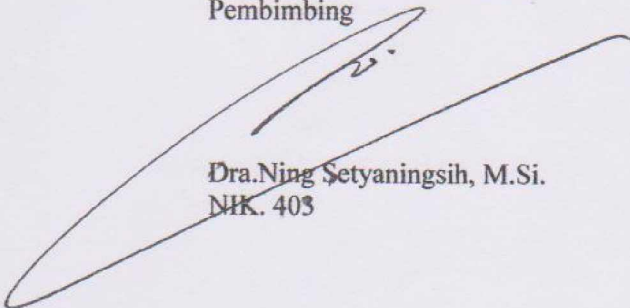
Program Studi : PGSD (PSKGJ)

Judul Skripsi : Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika dengan Pendekatan Contextual Teaching Learning pada Siswa Kelas IV SDN 03 Jatisobo Tahun Pelajaran 2012/2013.

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, 14 Februari 2013  
Pembimbing



Dra. Ning Setyaningsih, M.Si.  
NIK. 403

N.B. Pembimbing satu dosen

**PENINGKATAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR  
MATEMATIKA DENGAN PENDEKATAN CONTEXTUAL  
TEACHING LEARNING PADA SISWA KELAS IV SDN 03  
JATISOBO TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

**SIAMTINI  
NIM : A54A100136**

**ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan meningkatkan keaktifan dan hasil belajar Matematika dengan pendekatan Contextual Teaching Learning (CTL) bagi siswa kelas IV SDN 03 Jatisobo Kecamatan Jatipuro Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2012/2013. Subyek yang melakukan tindakan dalam penelitian ini adalah Guru. Sedangkan subyek yang dikenai tindakan adalah Siswa kelas IV SDN 03 Jatisobo Kecamatan Jatipuro Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2012/2013. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, tes tertulis, dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan metode. Analisis data menggunakan teknik analisis interaktif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keaktifan siswa. Hal tersebut dilihat dari indikator (1) Siswa yang mengajukan pertanyaan sebelum tindakan 12,5%, setelah tindakan 58,33% (2) Siswa yang menjawab pertanyaan sebelum tindakan 8,33%, setelah tindakan 66,67% (3) siswa yang mau maju mengerjakan soal, sebelum tindakan 4,16%, setelah tindakan 62,5%. Adapun peningkatan hasil belajar diketahui dari jumlah siswa yang tuntas KKM sebelum tindakan ada 29,17%, setelah tindakan 66,67%. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan pendekatan Contextual Teaching Learning dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar matematika pada siswa kelas IV SDN 03 Jatisobo Kecamatan Jatipuro Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2012/2013.*

***Kata kunci : Keaktifan, Hasil belajar, Matematika, Contextual Teaching Learning (CTL)***

## **A. Pendahuluan**

Hal mendasar yang dapat mempengaruhi kualitas pendidikan salah satunya dapat dilihat melalui bagaimana pelaksanaan proses belajar mengajar. Belajar yang berkualitas ditentukan dengan bagaimana materi yang disampaikan dapat diserap dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari serta bermanfaat bagi kehidupan diri sendiri, keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Cara pengemasan pengalaman belajar yang dirancang guru sangat berpengaruh terhadap kebermaknaan pengalaman bagi para siswa. Pengalaman belajar lebih menunjukkan kaitan unsur-unsur konseptual menjadikan proses pembelajaran lebih efektif. Kaitan konseptual yang dipelajari dengan sisi bidang kajian yang relevan akan membentuk skema (konsep), sehingga siswa akan memperoleh keuntungan dan kebulatan pengetahuan.

Rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran matematika dialami oleh siswa di SDN 03 Jatisobo khususnya kelas IV tahun pelajaran 2012/2013. Rendahnya hasil belajar tersebut terlihat dari hasil nilai ulangan akhir semester gasal, dimana hanya 29,17% siswa yang tuntas dari KKM (KKM matematika 70).

Rendahnya hasil belajar semester gasal tersebut disebabkan oleh beberapa hal diantaranya: 1) Guru dalam menyampaikan materi masih menggunakan cara konvensional yaitu metode ceramah dengan siswa menjadi objek pembelajaran dan guru sebagai subyek, 2) Rendahnya keaktifan siswa dalam menerima pelajaran matematika. Hal ini terlihat dari beberapa indikator diantaranya: a) Hanya 12,5% siswa yang mengajukan pertanyaan mengenai materi yang dijelaskan guru, b) Hanya ada 8,33% siswa yang menjawab pertanyaan yang diajukan guru, dan c) Siswa yang mau maju untuk mengerjakan soal hanya ada 4,16%.

Dewasa ini ada kecenderungan untuk kembali kepada pemikiran bahwa siswa belajar lebih baik jika lingkungan belajar diciptakan alamiah. Belajar lebih bermakna jika siswa mengalami apa yang dipelajarinya

bukan mengetahuinya. Untuk itu guru dituntut untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan metode yang menarik, menyenangkan, dan tentunya mudah dipahami siswa salah satunya yaitu menggunakan pendekatan Contextual Teaching Learning (CTL). Penggunaan pendekatan Contextual Teaching Learning (CTL) dalam pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

Berdasarkan permasalahan di atas, perlu diadakan suatu pembaharuan untuk merangsang siswa supaya aktif dan berprestasi dalam pembelajaran. Hal inilah yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian yang mengkaji tentang peningkatan keaktifan dan hasil belajar matematika dengan pendekatan Contextual Teaching Learning (CTL).

## **B. Metode Penelitian**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian yang dilakukan di SDN 03 Jatisobo tahun pelajaran 2012/2013 adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Suharsimi Arikunto (2008: 3) Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.

### **Setting**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Kelas IV SDN 03 Jatisobo Kecamatan Jatipuro Kabupaten Karanganyar. Penelitian ini berlangsung selama lima bulan yaitu bulan November tahun 2012 sampai dengan Maret tahun 2013.

### **Subyek penelitian**

Dalam penelitian ini guru adalah subyek yang melakukan tindakan. Sedangkan siswa kelas IV SDN 03 Jatisobo tahun pelajaran 2012/2013 sebagai subyek yang dikenai tindakan. Jumlah siswa adalah 24 yang terdiri

dari 18 siswa laki-laki 6 siswa perempuan. Penelitian ini merupakan penelitian kolaboratif yang melibatkan teman sejawat sebagai observer.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Data diperoleh dari Nilai Hasil Ulangan atau tes siswa kelas IV SDN 03 Jatisobo tahun pelajaran 2012/2013 adalah sebagai berikut: (1) Teknik test. Merupakan pengumpulan data dengan cara mengadakan posttest atau ulangan setelah akhir pembelajaran. (2) Teknik Observasi. Merupakan pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan dan membuat catatan atas subjek yang diteliti. Dilakukan di SDN 03 Jatisobo, Kecamatan Jatipuro, Karanganyar digunakan untuk mengamati perkembangan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual yang dilakukan oleh guru dan siswa. Lembar pengamatan (observasi) digunakan untuk mencatat semua kegiatan di dalam pembelajaran baik yang dilakukan guru maupun siswa pada saat pembelajaran berlangsung pengamatan dilakukan sebelum, selama, dan sesudah siklus penelitian berlangsung. (3) Dokumentasi. Hamidi (2004: 76), menyatakan bahwa teknik dokumentasi berupa informasi yang berasal dari catatan paling baik dari lembaga atau organisasi maupun perorangan. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non manusia. Dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk mengetahui daftar nama dan daftar presensi siswa yang menjadi subjek penelitian yang diperoleh dengan melihat dokumen yang ada pada sekolah, aktivitas siswa, rencana pembelajaran, gambar (foto) kegiatan belajar mengajar, hasil pekerjaan siswa, dan daftar nilai dari siswa dalam proses pembelajaran dengan *pendekatan Contextual Teaching Learning (CTL)*.

Keabsahan data menurut Sukmadinata (2005:14) dapat dilakukan melalui observasi secara terus menerus, triangulasi sumber, metode, dan peneliti lain, pengecekan anggota, diskusi teman sejawat, dan pengecekan referensi. Dalam penelitian ini, keabsahan data dilakukan dengan

observasi secara terus menerus dan triangulasi data. Analisis data yang digunakan adalah teknik analisis interaktif. Analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara beriringan yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan pelaksanaan sebelum tindakan dan sesudah tindakan penelitian siklus I dan siklus II, dapat dinyatakan adanya pembahasan dari rumusan masalah dengan penerapan pendekatan Contextual Teaching Learning diantaranya sebagai berikut:

1. Pendekatan Contextual Teaching Learning dapat Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas IV SD Negeri 03 Jatisobo tahun 2012/2013 dalam Pembelajaran matematika. Hal ini dapat dilihat dari tabel dan grafik berikut:

Tabel Data persentase peningkatan aktivitas siswa.

Tahapan	Berani bertanya	Menjawab soal	Maju ke depan
Pra Tindakan	3 siswa (12,5 %)	2 siswa (8,33%)	1 siswa (4,16 %)
Siklus I	8 siswa (33,33 %)	8 siswa(33,33%)	6 siswa (25 %)
Siklus II	14 siswa (58,33%)	16 siswa (66,67 %)	15 siswa (62,5 %)

Gambar 1 grafik peningkatan aktivitas dari pra tindakan sampai siklus II



Dari tabel dan grafik diatas dapat diuraikan sebagai berikut: sebelum diadakan tindakan, keaktifan siswa dalam pembelajaran sangat rendah, hal ini ditandai dengan indikator sebagai berikut: a) Hanya 12,5% siswa yang mengajukan pertanyaan mengenai materi yang dijelaskan guru, b) Hanya ada 8,33% siswa yang menjawab pertanyaan yang diajukan guru, dan c) Siswa yang mau maju untuk mengerjakan soal hanya ada 4,16%. Setelah diadakan siklus I terjadi peningkatan keaktifan siswa dengan indikasi sebagai berikut: a) siswa yang mengajukan pertanyaan sejumlah 8 siswa (33,33%), b) siswa yang menjawab pertanyaan guru juga ada 8 siswa (33,33%), c) sedangkan siswa yang mau maju sejumlah 6 siswa (25%). Dari data tersebut terlihat adanya peningkatan keaktifan siswa meskipun belum sesuai dengan target yang diharapkan. Kemudian setelah dilakukan Siklus II terjadi peningkatan keaktifan siswa dengan indikasi sebagai berikut: a) siswa yang mengajukan pertanyaan sejumlah 14 siswa (58,33%), b) siswa yang menjawab pertanyaan guru juga ada 16 siswa (66,67%), c) sedangkan siswa yang mau maju sejumlah 15 siswa (62,50%). Dari



data tersebut bisa diketahui bahwa data yang diperoleh telah memenuhi dari target yang sudah ditetapkan yakni: a) 50% dari jumlah siswa yang bertanya, b) 60% dari jumlah siswa siswa yang menjawab pertanyaan guru, dan c) 50% dari umlah siswa yang mau maju mengerjakan. Adapun besar peningkatan keaktifan siswa dari kondisi awal adalah : a) siswa yang bertanya mengalami peningkatan sebesar 46,33% dari kondisi awal, b) siswa yang menjawab pertanyaan guru mengalami peningkatan sebesar 58,67% dari kondisi awal, dan c) siswa yang maju ke depan untuk mengerjakan tugas juga mengalami peningkatan yakni sebesar 58,5%.

2. Pendekatan Contextual Teaching Learning dapat Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD 03 Jatisobo tahun pelajaran 2012/2013. Hal ini dapat dilihat dari tabel dan grafik berikut ini:

Tabel Data persentase peningkatan hasil belajar matematika

No	Tindakan	Di Bawah KKM	Di atas KKM
1	Sebelum Tindakan	17 Siswa (70,83%)	7 Siswa (29,17%)
2	Siklus I	14 siswa (58,33%)	10 Siswa (41,67%)
3	Siklus II	8 siswa (33,33%)	16 Siswa (66,67%)



Gambar 2. Grafik kenaikan nilai siswa ari pratindakan-siklus II

Bedasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan adanya

kenaikan persentase nilai siswa yang diperoleh dari tiap-tiap siklus. Pada saat belum dilakukan siklus terdapat 7 siswa (29,17%) yang tuntas KKM. Sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 17 siswa (70,84%).

Setelah diberlakukan pendekatan Contextual Teaching Learning pada siklus I dan siklus II diperoleh data sebagai berikut: Setelah diadakan siklus I jumlah siswa yang tuntas KKM sebanyak 10 siswa (41,67%). Setelah dilakukan tindakan dengan menggunakan pendekatan Contextual Teaching Learning, pada siklus II jumlah siswa yang tuntas KKM meningkat menjadi 16 siswa (66,67%). Sehingga ada peningkatan hasil belajar siswa sebesar 37,5% dari kondisi awal .

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SDN 03 Jatisobo kelas IV tahun pelajaran 2012/2013 adalah sebagai berikut:

1. Melalui penggunaan pendekatan Contextual Teaching Learning dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika. Hal ini dapat dilihat dari indikator keaktifan, antara lain :
  - a. Jumlah siswa yang bertanya pada kondisi awal ada 12,5 % meningkat menjadi 58,33 %.
  - b. Jumlah siswa yang menjawab pertanyaan guru dari 8,33 % meningkat menjadi 66,67 %.
  - c. Jumlah siswa mau maju mengerjakan di depan kelas dari 4,16 % meningkat menjadi 62,5 %.
2. Melalui penggunaan pendekatan Contextual Teaching Learning dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Hal ini terlihat dari meningkatnya siswa yang tuntas KKM dari 29,17 % menjadi 66,67%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1997. *Prosedur Penelitian Suatu Pendektan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Kemmis, Stephen., Robin Mc Taggart. 1988. *The Action Research Planner*. Australia: Deakin University Press.
- Pardjono, dkk.2007. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Lembaga penelitian UNY.
- Sadiman, Arief S. 1989. *Media Pendidikan*. Jakarta : Rajawali.
- Supardjo.2005. *Matematika Gemar Berhitung 4*. Surakarta: PT Tiga Serangkai Mandiri
- Wahyudin,H dan Andrian Yusmandar. 2008. *Pengenalan Matematika Dasar*. Jakarta: Ipa Abong.